

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling terkenal di dunia. Permainan olahraga ini mudah dimainkan oleh siapa saja, menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Permainan sepak bola sekarang ini telah berkembang pesat di kalangan masyarakat. Permainan olahraga sepak bola harus dimainkan oleh dua regu atau kesebelasan sehingga permainan ini merupakan permainan cepat yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi. Pemain sepak bola juga dapat mengambil keuntungan dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, dan mental.

Bermain sepak bola juga dapat menjalin silaturahmi sesama teman. Tujuan dalam permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawangnya agar tidak kebobolan oleh lawan. Permainan ini juga tidak lepas dari kerjasama tim. Dalam peningkatan kualitas permainan sepak bola hendaknya dipelajari dari usia dini. Hal ini agar dapat membantu anak dalam melatih gerak dalam cabang olahraga sepakbola. Lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah, juga mengadakan suatu kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Karena dengan bermain sepakbola, siswa dapat beraktivitas dengan maksimal. Di samping itu olahraga sepak bola menjadi salah satu mata pelajaran yang banyak digemari oleh siswa. Karena dengan pendidikan jasmani, tidak hanya kebugaranlah

yang mereka peroleh melainkan hobi dan bakat dari masing-masing siswa juga dapat berkembang.

Pada saat ini pemain terbaik sepak bola dunia berasal dari Argentina. Indonesia memang mempunyai pemain-pemain sepak bola yang handal yang dapat mengharumkan bangsa Indonesia. Oleh karena itu tunas-tunas baru harus ditumbuhkan, agar muncul bintang-bintang junior dalam permainan olahraga sepak bola. Sepak bola di Indonesia merupakan permainan rakyat yang menyebar di seluruh pelosok tanah air. Dengan demikian olahraga sepak bola sangat populer di Indonesia. Meskipun sepak bola sudah merakyat sampai pelosok daerah, namun prestasi yang dibanggakan dalam sepak bola tidak pernah menggembirakan bahkan lama kelamaan kelihatan prestasinya seperti menurun. Di tingkat Asia saja Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga seperti Malaysia. Apalagi ditingkat dunia prestasi olahraga sepak bola bisa dikatakan jauh tertinggal belum bisa menunjukkan prestasi yang menggembirakan buat rakyat Indonesia.

Melihat kondisi yang ada pada saat ini tidak terlepas dari sistem pembinaan sepak bola yang ada di Indonesia. Seperti diketahui bahwa keberhasilan prestasi puncak dalam cabang olahraga sepak bola tidak terlepas dari peranan pembinaan sejak usia dini. Pembinaan yang dilakukan dari usia dini salah satunya melalui SSB. SSB merupakan wadah pembinaan sepak bola sejak usia dini. Hal ini dapat terlihat setiap sekolah sepak bola selalu dibanjiri oleh siswa. Dengan kejadian seperti ini merupakan fenomena yang bagus dalam peningkatan prestasi sepak bola dikancah nasional melalui

sekolah sepak bola. Selain itu pembinaan olahraga ini bisa dilakukan didalam sekolah tempat peserta SSB ini menuntut ilmu sebagaimana mestinya, tetapi mungkin karena jam yang diberikan oleh sekolah kurang maka mereka memilih tambahan jam diluar sekolah.

Dalam proses pembinaan usia dini dalam cabang olahraga sepak bola banyak terdapat SSB guna mengembangkan bakat yang dimiliki oleh setiap anak. Disinilah peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan anak didiknya dalam menekuni suatu cabang olahraga. Banyak orang tua yang memasukan anaknya di SSB yang terkenal atau mempunyai daya tarik tersendiri. Hal ini dapat dilihat ketika suatu SSB Handayani yang ada di Gunungkidul, Yogyakarta banyak diminati oleh peserta, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi orangtua tersebut. SSB ini lebih menarik untuk diteliti daripada SSB lain karena SSB ini paling banyak diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan di Gunungkidul. Banyak SSB yang ada di Gunungkidul lainnya, tetapi SSB lain prestasinya belum sebaik SSB Handayani. SSB Handayani Gunungkidul adalah salah satu sekolah sepak bola yang terletak di Kabupaten Gunungkidul. Siswa SSB Handayani Gunungkidul terbagi menjadi 5 kelompok umur, yaitu KU 8-10 tahun, 10-12 tahun, 12-14 tahun, 14-16 tahun, dan 16-18 tahun. Untuk siswa yang ada di KU 14-16 tahun sudah berkiprah di kompetisi divisi 1 Gunungkidul, sedangkan KU 16-18 sudah berkiprah di divisi utama Gunungkidul dan sekarang ikut serta dalam penyisihan untuk mewakili DIY berkiprah di divisi 3 Indonesia. Disamping itu, sarana dan prasarana di SSB

ini masih ada kekurangan. Melihat banyaknya peserta yang berminat mendaftarkan puteranya keSSB Handayani juga tidak disertai dengan penambahan tenaga pengajar diSSB ini. Sekolah sepakbola ini mengajarkan bagaimana sepakbola yang benar dengan menekankan teknik dasar, taktik dan strategi bermain sepakbola sehingga dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Banyaknya jumlah peserta dalam setiap sekolah sepakbola tentu dapat menjadi ukuran bahwa banyak anak yang ingin mendalami permainan olahraga cabang sepakbola sejak usia dini dengan mengikuti sekolah sepakbola yang ada disekitar. Berhasil dan tidaknya suatu proses pembelajaran olahraga sepakbola di sekolah sepak bola tentu banyak disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu mencakup pelatih sepakbola dan sarana dan prasarana sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran sepakbola. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Sarana dan prasarana dalam setiap (SSB) merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran olahraga sepakbola sejak usia dini. Oleh karena itu, setiap SSB seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam olahraga sepakbola yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman supaya proses pembelajaran sepakbola dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan motivasi orang tua terhadap suatu sekolah

sepak bola yang telah dilakukan peneliti. Peneliti mengambil data di SSB Handayani di Gunungkidul, Yogyakarta yang sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat mengetahui motivasi orang tua memasukkan puteranya ke sekolah sepak bola Handayani yang ada di Gunungkidul Yogyakarta tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui motivasi orangtua dalam memasukkan anaknya disekolah sepak bola Handayani yang ada di Gunungkidul, Yogyakarta.
2. Kurangnya sarana dan prasarana sebagai alat bantu dalam mendidik siswa disekolah sepak bola Handayani yang ada di Gunungkidul Yogyakarta.
3. Kurangnya tenaga pengajar atau pelatih disekolah sepak bola Handayani yang ada di Gunungkidul Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena itu, mengingat keterbatasan tenaga, biaya, waktu, dan kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi orang tua memasukkan puteranya ke sekolah sepak bola Handayani.

D. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang hendak dicari dalam penelitian ini adalah, seberapa besar motivasi orang tua memasukkan puteranya ke sekolah sepak bola Handayani yang ada di Gunungkidul Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi orang tua memasukkan puteranya ke SSB Handayani yang ada di Gunungkidul Yogyakarta.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan suatu gambaran bagi orang tua dalam memilih sekolah sepakbola yang memiliki sarana dan prasarana lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam olahraga sepak bola.
2. Sebagai informasi bagi lembaga pendidikan khususnya SSB Handayani di Gunungkidul Yogyakarta dalam meningkatkan mutu anak dalam cabang olahraga sepak bola sejak pemain junior dan dapat mendukung perkembangan sepak bola.
3. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai SSB Handayani di Gunungkidul Yogyakarta.
4. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu pertimbangan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi orang tua terhadap sekolah sepak bola.

5. Dapat mengetahui seberapa besar motivasi orang tua terhadap pembinaan sepak bola sejak dini.